



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 17 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu Tanggal 17 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 46.584 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 237 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.306 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 242 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 194 orang
 2. PDP Dirawat : 20 orang
 3. PDP Meninggal : 28 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 4 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 25 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 9 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 4 orang
 - Isolasi Mandiri : 1 orang

 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	7
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	5
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Pala Raya	0
9	RS Moga Pemaslang	1
TOTAL		20

☰ SELAMAT DATANG DISISTEM INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KAB. TEGAL

PP (Pelaku Perjalanan)

TOTAL

46.584

SELESAI	PANTAUAN
46.458	126

OTG (Orang Tanpa Gejala)

TOTAL

237

SELESAI	PANTAUAN
187	50

ODP (Orang Dalam Pantauan)

TOTAL

1.306

SELESAI	PANTAUAN
1.281	25

PDP (Pasien Dalam Pengawasan)

TOTAL

242

SEMBUH	DIRAWAT	MENINGGAL
194	20	28

CONFIRM TOTAL

25

SEMBUH	DIRAWAT	MENINGGAL
12	9	4

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari

Informasi

Data Update : 16 Juni 2020

PDP Baru : 4, PDP Sembuh : 3, ODP Baru : 0, ODP Selesai : 4

Kasus Confirm Positif Covid-19 yang di Isolasi mandiri di rumah dengan alasan pertimbangan kondisi sehat, klinis baik, tidak ada tanda gejala dan keluhan kesehatan, masih anak-anak, serta untuk meminimalisir resiko ter-infeksi silang dengan penyakit lain jika dirawat di RS.

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	1	2	1	0	0	0
BUMIJAWA	0	2	0	1	0	0	0
BOJONG	3	0	1	2	1	0	0
BALAPULANG	0	1	1	0	1	0	0
PAGERBARANG	37	0	2	1	0	2	0
LEBAKSIU	9	2	6	1	0	0	0
JATINEGARA	0	0	1	1	0	0	0
KEDUNG BANTENG	2	1	3	0	1	0	0
PANGKAH	0	0	4	2	0	0	0
SLAWI	0	4	1	0	4	3	1
DUKUHWARU	0	2	1	2	0	0	0
ADIWERNA	16	4	0	3	2	0	1
DUKUHTURI	38	0	1	0	0	2	0
TALANG	0	0	1	3	0	1	1
TARUB	0	0	1	0	0	3	0
KRAMAT	7	11	0	3	0	0	1
SURADADI	0	14	0	0	0	0	0
WARUREJA	0	5	0	0	0	1	0

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat 1
- RS Mitra Siaga 3
- RS MOGA PEMALANG 1
- RSI PKU Muhammadiyah 5
- RSUD Dr. Soeselo 7
- RSUD Kardinah 2
- RSUI Harapan Anda 1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- Isolasi Mandiri 1
- RS Harapan Sehat 4
- RSUD Dr. Soeselo 4

Peta Sebaran

Kramat

Dukuhturi

Tarub

Talang

Slawi

Warureja

Pagerbarang

Adiwerna

Bojong

Balapulang

Kedungbanteng

KRYD, PULUHAN MIRAS TUTUP KUNING JADI BUKTI

KBRN,Slawi: Seluruh jajaran Kepolisian Republik Indonesia saat ini sedang melaksanakan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) Tahun 2020 di seluruh wilayah. Polsek Slawi turut andil dalam kegiatan dengan melakukan razia miras. Kegiatan dipimpin langsung oleh Kapolsek Slawi, AKP Dwija Utama bersama anggota di beberapa tempat yang disinyalir memperdagangkan minuman haram tersebut.

"Cipta kondisi giat KRYD membuahkan hasil dengan menyita dan mengamankan puluhan miras di salah satu warung yang berada di belakang Pemkab Tegal," kata AKP Dwija di Slawi, Jawa Tengah, Selasa (16/6/2020).

Dwija juga menjelaskan jenis miras yang menjadi barang bukti giat KRYD hari ini. "Dalam giat KRYD kami berhasil menyita miras arak putihan yang dikenal dengan sebutan botol tutup kuning untuk bukti di persidangkan perkara tipiring," ungkap dia.

Selain razia miras, kegiatan lain dilakukan, anatar lain berupa patroli dan memberikan pembinaan terhadap pengamanan Ruko Slawi. "Antisipasi tindak kriminal dilingkungan pertokoan dan tempat parkir menjelang petang," ujar dia.

Dwija memberikan imbauan kepada warga yang berada di sekitar lokas. "Supaya mereka juga ikut membantu mencegah terjadinya penyakit masyarakat, terutama peredaran minuman keras," tegas dia.

SIMULASI KBM, SISWA SEKOLAH DASAR CURHAT KE BUPATI TEGAL

Tarub - Bupati Tegal Umi Azizah meninjau simulasi kegiatan belajar mengajar atau KBM beberapa sekolah menjelang diberlakukannya tata kehidupan normal baru di lingkungan pendidikan, Selasa (16/6/2020). Saat lakukan peninjauan, orang nomor satu di Kabupaten Tegal ini menerima curahan hati dari salah seorang siswa kelas satu SDN Mindaka 1 Kecamatan Tarub. Siswa tersebut mengeluh jika dirinya jenuh belajar di rumah dan ingin segera masuk sekolah seperti biasa, bertemu teman sebayanya.



Mendengar hal tersebut, Umi menerangkan kebijakan pemerintah yang mengharuskan siswa belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19. Selain lansia, anak-anak menjadi kelompok rentan tertular virus corona, sehingga aktifitas belajar mengajar yang melibatkan pertemuan tatap muka atau perjumpaan secara fisik sementara ditiadakan.

Tak lupa, Umi pun mengajak para siswa mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. "Jangan lupa sering mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menggunakan masker saat berada di luar rumah dan selalu mengonsumsi makanan bergizi serta menjaga kesehatan," pesan Umi.

Ditemui di sela-sela tinjauannya, Umi menyampaikan bahwa simulasi ini merupakan bagian dari persiapan KBM di masa normal baru untuk tingkat SD dan SMP. Hal ini tentunya sudah melalui proses pembahasan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) beserta pengawas dan mendapat persetujuan dari komite sekolah. Usai ini, pihaknya akan mengevaluasi pelaksanaannya secara menyeluruh.

"Simulasi ini bertujuan agar peserta didik, orang tua murid dan guru di sekolah sudah siap manakala KBM tatap muka kembali diberlakukan. Hal yang menjadi perhatian disini antara lain,

kesiapan sarana penunjang protokol kesehatan, prosedur antar jemput siswa oleh orang tua hingga tata cara kegiatan belajar mengajar,” kata Umi.

Simulasi KBM ini hanya dilaksanakan di wilayah yang tidak termasuk zona merah penyebaran Covid-19 seperti seperti Kecamatan Slawi, Kedungbanteng, Adiwerna, Balapulang dan Bojong. Peran orang tua murid juga sangat menentukan keikutsertaan siswa. Pihaknya tidak memaksa orang tua murid mengizinkan anaknya untuk mengikuti simulasi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Umi mencontohkan, di SMPN 1 Tarub, dari 470 siswanya, ada 32 siswa yang tidak diizinkan orang tuanya berangkat mengikuti simulasi KBM ini.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMPN 1 Tarub Ciptadi, menuturkan, dari 32 siswa yang tidak diizinkan orang tuanya, tiga diantaranya memiliki penyakit asma dan bronkitis. “Bagi siswa yang tidak diizinkan orang tuanya mengikuti simulasi ini tetap kami pantau melalui media daring,” katanya.

Ditempat yang sama, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal Was’ari, menyampaikan, simulasi KBM ini digelar dari tanggal 15 hingga 19 Juni 2020 atau sehari sebelum siswa menerima rapor. Setelah simulasi KBM dilaksanakan, siswa akan kembali diliburkan sampai ada keputusan dari Pemerintah tentang waktu pelaksanaan tahun ajaran baru 2020/2021.

Was’ari menambahkan, simulasi KBM ini telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin, mulai dari pengecekan suhu tubuh, cuci tangan sebelum masuk kelas, pengaturan tempat duduk yang berjarak hingga persetujuan orang tua murid.

Tak hanya meninjau simulasi di SDN Mindaka 1 dan SMPN 1 Tarub, Umi yang didampingi Asisten Administrasi Bidang Pemerintahan Setda Kabupaten Tegal Dadang Darusman juga meninjau simulasi KBM di SMPN 1 Pangkah. (OI)

PEMDES WARUREJA SALURKAN BANSOS UNTUK WARGA MASYARAKAT

Slawi, Cakrawalanews.co – Pemerintah desa Warureja Kec. Warureja Kab. Tegal Selasa 16 Juni 2020 bertempat di Balai Desa dilakukan pembagian Bansos tahap 1 yang bersumber dari APBD 1 Provinsi Jawa Tengah. Hadir dalam kesempatan itu Camat Warureja H. Trinanda Aji Permana, Danranil 04/ Warureja Kapten Hendra, Kapolsek Warureja AKP Nugroho Santoso, Babinsa Sunardi, Babinkatibmas, kepala Desa Warureja Tedi Sunaryo, jajaran perangkat desa dan sebanyak 452 Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

Tedi Sunaryo Kades Warureja pada wartawan mengatakan distribusi bantuan Sembako APBD 1 dilaksanakan mendasarl surat Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah Nomor 465.3/175 tanggal 4 Junl 2020 perihal penyaluran Jaring Pengaman Sosial (JPS) “Bantuan pangan masyarakat terdampak covid 19, tahap I dari pemerintah Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan pada bulan Junl 2020 ini” ujar Tedi Sunaryo.

Penyediaan komoditi Sembako menurut Kades Tedi Sunaryo lebih mendasari pada surat Sekda nomor: 465/09/2210 tertanggal 5 Juni 2020. Dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah ditunjuk di Kab. Tegal menurut Dinsos berjumlah 31 Bumdes dengan nilai paket komoditi Sembako masing – masing senilai Rp.200.000 “Perincian paket sembako dimaksud meliputi: Beras Premlum Rp 110.000,- , minyak sayur Rp 24.000,- , mie telur Rp 10.000,- ,kecap Rp 15.000,- , lauk pauk Rp. 20.000,- telur Rp. 21.000,- jumlah nilai setiap paket Rp 200.000,- ” ungkapnya.

Dikatakan pemerintah desa dalam menyerahkan bantuan tersebut menghadirkan secara langsung Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan titik distribusl di Balai Desa Warureja dengan membawa fotokopi KTP dan KK, ujarnya.

Dalam proses pendistribusian kepada KPM pihak desa juga menghadirkan jajaran Forkompincam untuk menyaksikan dan melakukan monitoring secara langsung. “Pendistribusian dapat berjalan dengan baik dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid 19: pungkasnya. (H. Kartomo)

PENTINGNYA PENDAMPINGAN PENYALURAN BANSOS AGAR TEPAT SASARAN

TEGAL, infobanua.co.id – Babinsa Koramil 09/Tarub Sertu Purwanto melaksanakan pendampingan penyaluran bantuan sosial (Bansos) Tahap 1 dari APBD Provinsi berupa sembako senilai Rp 200.000 tiap Kepala Keluarga (KK), bertempat di Balai Desa Kabukan Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, Senin (15/06)

Bantuan tersebut berupa 10 Kg beras, 2 Liter minyak goreng kemasan, 1 Kg telur ayam, 275 ml Kecap kemasan, 2 bungkus mie telur dan lauk (ikan/abon/sarden). Semua diberikan kepada warga yang membutuhkan dan yang terdampak pandemi Covid 19.

Danramil 09/Tarub Kapten Cpl Mujiyanto telah memerintahkan kepada para Babinsa agar membantu dalam penyaluran bantuan sembako supaya dapat berjalan dengan tertib dan lancar serta benar-benar tepat sasaran dan sesuai protokol kesehatan.

“Kami dari Koramil akan berikan bantuan serta pendampingan pada pembagian bantuan tersebut sehingga akan tepat sasaran kepada warga yang benar-benar membutuhkan serta supaya pada pelaksanaannya tetap memperhatikan protokol kesehatan”, harapnya. (Hartadi Setiawan)



Grafik Covid-19 Naik, Kendal dan Temanggung Dapat Perhatian Serius. “Temanggung dan Kendal jadi perhatian saya, grafiknya naik terus. Ini bisa dikategorikan merah,” kata [@ganjarpranowo](#) saat mengecek Pasar Ngadirejo Temanggung, Selasa (16/6/2020).

PEMKAB TEGAL CETAK 2 WIRAUSAHA MUDA KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID 19



Slawi- Pemkab Tegal terus berupaya melakukan upaya menuju masyarakat yang aman dan produktif di masa Pandemi virus *corona*. Program kewirausahaan merupakan salah satu program yang dilakukan guna meningkatkan laju pembangunan ekonomi masyarakat untuk tetap bertahan di masa pandemi dimana ruang dan gerakannya menjadi semakin sempit dan terbatas karena harus memutus mata rantai penyebaran Virus Corona. Begitupun dengan kalangan dunia usaha, dimana para pelaku usaha harus beradaptasi dengan normal baru agar dapat bertahan dan berkelanjutan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemkab Tegal Program cetak wirausaha muda kreatif di bidang pertanian dan Wirausaha pengolah barang bekas/sampah. Pembentukan dua Wirausaha muda itu dilatarbelakangi potensi yang ada di Kabupaten Tegal. Secara Demografi untuk jumlah penduduk usia Produktif lebih besar dibanding Usia yang Non produktif. Dalam upaya mempertahankan agar tidak tenggelam dalam terpaan gelombang besar seperti pandemi, Program kewirausahaan pemuda merupakan langkah tepat untuk menghela kemajuan pembangunan untuk menuju masyarakat yang aman dan tetap produktif di tengah pandemi.

Pemkab Tegal juga akan melakukan pendampingan dan kegiatan pelatihan bagi pemuda untuk menumbuhkan minat bagi kewirausahaan di kalangan pemuda dan mendorong peserta untuk berwirausaha yang dapat menciptakan bisnis kreatif dan inovatif. Saat ini sudah muncul 2 wirausaha muda yang bergerak di bidang perkebunan Jambu Deli madu dan bidang lingkungan yang memanfaatkan sampah menjadi barang Handycraft/kerajinan ujar Aribawa.

Demikian disampaikan Bambang Kusnandar Aribawa, SP, M.Si Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Tegal dalam acara Talkshow Bincang Kreatif di Studio Radio Slawi FM Selasa 16/6/2020.

Selain Kepala Bappeda hadir juga sebagai narasumber: Kasi Pengembangan Kepemudaan Dinas Porapar Aji Setiono, wirausaha Muda bidang pertanian Kebun Jambu Madu Deli Nanda Septiawan, Trias Setiaji wira Usaha bidang lingkungan Perwakilan dari Wirausaha dari Kabupaten Tegal.

Menurut Aji Setioko kasi pengembangan Kepemudaan Dinas Porapar, dalam menghadapi New Normal yang paling diutamakan adalah aspek Kesehatan, namun tetap memperhatikan aspek ekonomi. Oleh karenanya Dinas porapar terus melakukan pendampingan dan pelatihan yang bertujuan mendorong dan memotivasi para pemuda agar wirausaha muda bukan hanya bisnis di bidang pertanian dan lingkungan tetapi banyak hal yang dikreasikan guna menumbuhkan jiwa kewirausahaan tanpa harus dibatasi dengan urusan jual beli dan berdagang.

Penumbuhan minat kewirausahaan ini untuk memberikan optimisme dan mengoreksi cara pandang yang sebelumnya bersifat negatif menjadi positif. Tentunya dengan menunjukkan jalan untuk memulai usaha, di samping mengejar keuntungan juga ada manfaat lain yang dirasakan pemuda dalam bisnis yaitu penguatan kepribadian."Pungkasnya.

Di sisi lain Wirausaha muda Nanda Septiawan menyampaikan ,Sebagai Wirausaha petani Kebun Jambu Deli Madu Hijau merupakan programnya yang rintis sejak tahun 2014 . Dimasa pandemi untuk usahanya begitu terdampak. Penjualan hasil panenanya laku 30 ribu/kg. Dengan lahan luas 3.700 M2 akan terus dikembangkan agar kedepan bisnis kebun Jambu Deli jadi Program unggulan dan bisa menjadi motivasi bagi pemuda yang lain agar terus berinovasi di berbagai sektor ditengah Pandemi Virus Corona dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Dimasa sulit seperti ini, Menjaga komunikasi pada pemerintah Kabupaten Tegal dan konsumen adalah kunci keberlangsungan usaha , Sebagai Wirausaha , diperlukan strategi dalam manajemen, pemasaran, , bagaimana memanfaatkan peluang yang ada dan bagaimana dapat bertahan dan berkelanjutan.” menjadi wirausahawan yang tangguh bisa menjadi contoh bagi pemuda lainnya, tandas Nanda.(Diskominfo).

KRITERIA RISIKO DAERAH BERDASARKAN WARNA

Hijau	Kuning	Oranye	Merah
Risiko penyebaran virus ada tetapi tidak ada kasus pasien positif Covid-19.	Penyebaran virus terkendali, namun tetap ada kemungkinan transmisi Covid-19.	Penyebaran tinggi dan potensi virus tak terkendali.	Penyebaran virus belum terkendali.
Kategori risiko: Tidak terdampak	Kategori risiko: Risiko rendah	Kategori risiko: Risiko sedang.	Kategori risiko: Risiko tinggi.

Informasi selengkapnya tentang protokol implementasi sektor: <https://s.id/protokolrisiko>

DIVISI HUMAS POLRI

KONFERENSI PERS GUGUS TUGAS COVID-19

MENUJU MASYARAKAT PRODUKTIF & AMAN COVID-19 DI SEKTOR INDUSTRI

Dra. Hj. Umi Azizah
Bupati Tegal

Sabilillah Ardie, Bsc
Wakil Bupati Tegal

Bersama

MOH. NUR MA'MUN, SH., M.Hum.
Kepala Dinas Perinnaker

FAKIHURROKHIM, S.Sos., MM.
Kepala Dinas PM & PTSP

serta Pimpinan Perusahaan

Kamis, 18 Juni 2020
Pukul 09.00 WIB
di Posko Gugus-Tugas Covid

pemkab.tegal
www.slawifm.com
99.3 slawi fm

www.tegalkab.go.id | kominfotegalkab | kominfo_tegalkab | @KominfoKabTegal | pemkabtegal

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 17 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.